

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat *underpricing* saham pada saat melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham pada saat melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Persentase saham yang ditawarkan berpengaruh positif terhadap tingkat *underpricing* saham pada saat melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing* saham pada saat melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham pada saat melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia BEI.

B. Implikasi/Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih perlu dibenahi, oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi perusahaan yang hendak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan variabel yang berpengaruh pada penelitian ini yaitu persentase saham yang ditawarkan. Emiten atau calon emiten harus berhati-hati dalam menentukan *offering price* sehingga tidak terjadi *miss priced* pada saat melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena jika emiten menentukan *high price* maka kemungkinan saham tidak laku terjual dan begitu pula sebaliknya, maka dari itu disarankan untuk menggunakan penjamin emisi yang masuk ke dalam rank top 10 untuk menentukan *offering price*.
2. Bagi investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan yang melakukan IPO, diharapkan untuk memperhatikan informasi perusahaan terkait pengambilan keputusan investasi yang tepat pada saham-saham *Initial Public Offering* (IPO). Sehubungan dengan hasil penelitian ini yang berpengaruh terhadap *underpricing* saham yaitu persentase saham yang ditawarkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel-variabel keuangan maupun non keuangan lainnya dalam penelitian yang dapat digunakan dalam memprediksi pengaruh tingkat *underpricing* saham pada

perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana (IPO). Menambah variabel independen lainnya yang dapat diteliti misalnya, *Return on Asset* (ROA), kondisi pasar, reputasi *underwriter*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan sebagainya.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dilakukannya penelitian dimasa yang akan datang guna memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam mengambil periode pengamatan penelitian hanya mengambil periode 2016-2020, sehingga hasil yang diperoleh kemungkinana tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya
2. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan, dan ukuran perusahaan terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh sebesar 10,6% terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2016-2020. Sebesar 89,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

3. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka.